**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan media kotak alfabet pada Kelas Dasar III di SLB Negeri 02 Makassar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2003: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nili variabel atau lebih *(independen)*tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel atau lebih jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan melalui penggunaan media *kotak alfabet*, serta menggambarkan kemampuan membaca permulaan murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan *kotak alfabet* Kelas Dasar III di SLB Negeri 02 Makassar.

* 1. **Variabel dan Defenisi Operasional**

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu peningkatan kemampuan membaca melalui media *kotak alfabet*.untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

**Defenisi Operasional**

Kemampuan membaca adalah skor yang diperoleh subjek melalui serangkaian tes perbuatan dalam membaca huruf, suku kata dan kata yang dilakukan sebelum dan setelah menggunaan media *kotak alfabet.*

* 1. **Subyek Penelitian**

Bentuk penelitian ini murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri 02 Makassar yang masih terdaftar dan aktif pada tahun ajaran 2017-2018 yang jumlahnya sebanyak 2 orang.

**Tabel 3.1** Data Murid Tunagrahita ringan kelas Dasar III di SLB Negeri 02 Makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No Inisial Murid** | **Jenis Kelamin** | |
| **Laki-Laki Perempuan** | |
| 1 IRV  2 SRW |  | √ |
| **Jumlah 2** | | |

Sumber : Data Murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar III di SLB Negeri 02 Makassar

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dipilih yaitu :

1. Tes

Menurut Sudjana (1991: 35) bahwa “Tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar murid, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini di gunakan teknik tes. Teknik tes yang dimaksud adalah tes Perbuatan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri 02 Makassar. Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni tes membaca huruf, tes membaca suku kata dan tes membaca kata, dessngan penggunaan kotak alfabet.Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri.

Kriteria pemberian nilai`q digunakan 0-1. Nilai nol (0) untuk jawaban salah,nilai satu (1) untuk jawaban benar . Jadi total skor maksimal adalah 46 sedangkan skor minimal yang dapat dicapai seorang murid adalah 0.

**Tabel 3.2** Pengkategorian Nilai Hasil Tes

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 80-10 | Sangat Mampu |
| 66-79 | Mampu |
| 45-65 | Kurang Mampu |
| 0-45 | Tidak Mampu |

Sumber : (Adaptasi Arikunto 2004)

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui secara lengkap data kemampuan/prestasi belajar murid yang telah dicapai selama ini yang kemudian akan ditingkatkan melalui media kotak alfabet.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan membaca murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan media kotak alfabet pada pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100 Arikunto (2004)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.